



BERSTATUS SANGAT TINGGI IPM DIY 2022 Capai 80,64 Persen

YOGYA (KR) - Indeks Pembangunan Manusia (IPM) DIY tahun 2022 sebesar 80,64 atau kategori sangat tinggi, tumbuh lebih cepat 0,52 persen (bertambah 0,42 poin) dibandingkan pertumbuhan 2021 sebesar 0,31 persen (bertambah 0,25 poin). Peningkatan terjadi pada semua komponen termasuk komponen pengeluaran per kapita yang disesuaikan, di mana pada 2022 tumbuh sebesar 2,63 persen.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan pascapandemi Covid-19, IPM DIY terus mengalami kenaikan. Bahkan selama 2 tahun terakhir, yakni 2021 sebesar 80,22 dan 2022 sebesar 80,64, IPM DIY tercatat lebih dari 80 poin. Hal ini menjadikan DIY sebagai salah satu provinsi dengan nilai IPM berstatus sangat tinggi di Indonesia bersama DKI Jakarta.

"Capaian IPM yang meningkat pada 2022 ini didukung peningkatan se-

mu komponen penyusunnya terutama pengeluaran per kapita yang disesuaikan. Hal ini menjadi indikator positif mengingat pada 2020 terjadi penurunan pada komponen pengeluaran per kapita yang disesuaikan sebagai dampak adanya pandemi yang menyebabkan penurunan tingkat ekonomi masyarakat," tuturnya di Yogyakarta, Rabu (7/12).

Sugeng menyampaikan, pencapaian pembangunan manusia pada tingkat kabupaten/kota di DIY sela-

ma 2022 mengindikasikan perkembangan pembangunan manusia yang sangat baik karena sudah berstatus sangat tinggi dan tinggi. Capaian IPM Kota Yogyakarta 87,69 dan tercatat paling tinggi di antara kabupaten/kota di DIY bahkan di Indonesia. Capaian IPM tertinggi berikutnya, Kabupaten Sleman dan Bantul masing-masing 84,31 dan 80,69. Capaian IPM Kulonprogo dan Gunungkidul masing-masing 75,46 dan 70,96.

"Masih ada perbedaan ni-

lai (gap) antara IPM Kota Yogyakarta dan Gunungkidul yang cukup besar, yakni 16,73 poin, menunjukkan masih terjadi ketimpangan yang cukup besar pada pembangunan manusia di DIY. Sedangkan kenaikan IPM tertinggi dicapai Gunungkidul 1,14 persen dan terendah di Sleman 0,36 persen," jelas Sugeng.

Dari sisi pendidikan, Sugeng menyebut anak-anak berusia 7 tahun memiliki harapan dapat menikmati pendidikan selama 15,65 tahun atau setara dengan lamanya waktu untuk menamatkan pendidikan hingga setingkat Diploma III. Selain itu, rata-rata lama sekolah penduduk umur 25 tahun ke atas juga meningkat menjadi 9,75 tahun pada 2022. **(Ira)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPS	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005